

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Satori dan Komariah dalam (Annisa, Dewi, & Furnamasari, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digali dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau keadaan di lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, peristiwa, serta tempat dan waktu. Sesuai dengan jenis dan metode yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan serta menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Internalisasi Penguatan Elemen Profil Pelajar Pancasila Kreatif dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu” serta menggambarkan secara akurat mengenai proses internalisasi dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila kreatif dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan tersebut, selain itu desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan studi dokumen / teks, observasi alami dan wawancara terpusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Tempat penelitian tersebut yaitu di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu, yang beralamat di Jl. Welirang, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak 01 Juni 2023 – selesai.

SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu yang dipilih oleh peneliti merupakan salah satu sekolah penggerak program Profil Pelajar Pancasila dan merupakan salah satu sekolah swasta Muhammadiyah yang didalamnya terdapat ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai ekstrakurikuler wajib.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah,

wakil kepala sekolah bagian kurikulum., pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Anggota Dewan Hizbul Wathan, dan beberapa peserta didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 08 Batu.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti seperti misalnya pengajuan judul kepada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, konsultasi judul dan proposal kepada dosen pembimbing pertama maupun kedua, menyusun rancangan penelitian, melakukan pengerjaan pada Bab I (Pendahuluan) yang berisi latar belakang peneliti ingin meneliti masalah tersebut, rumusan masalah, manfaat dan lain-lain, penyusunan Bab II (Kajian Pustaka) yang berisi teori sebagai dasar dalam penelitian dan penyusunan hasil, serta peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti yang telah dijelaskan pada Bab III (Metode Penelitian)

2. Tahap di Lapangan (Lokasi Penelitian)

Setelah diterimanya proposal tugas akhir yang dikerjakan peneliti oleh dosen pembimbing pertama dan kedua maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan cara memasuki lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu dan selanjutnya proses mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dapat melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan sejak awal data itu diperoleh hingga data tersebut bertambah dan berkembang. Peneliti akan melakukan dua tahap analisis, yaitu analisis saat pengumpulan data seperti menyusun kerangka laporan, konsultasi kepada dosen pembimbing, dan tahap setelah data

terkumpul seperti ujian pertanggungjawaban di depan tim penguji, serta penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang memiliki kepentingan.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian disusun berdasarkan buku pedoman yang telah disampaikan di setiap program studi. Semua laporan yang ditulis peneliti harus sesuai dengan buku pedoman tersebut, dan ditulis secara lengkap dan metodologis dan dapat dituntut kebenarannya secara sempurna dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menyusun Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), serta Bab V (Simpulan dan Saran) dan peneliti melakukan revisi apabila dalam beberapa bab tersebut (Bab I-V) masih kurang tepat maupun terdapat kesalahan.

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian, sebab peneliti melakukan berbagai cara untuk mengumpulkan berbagai data tersebut. Data merupakan suatu kumpulan jenis atau spesifikasi yang dapat mewakili suatu obyek yang dapat berupa manusia, benda, kejadian dan lain sebagainya, yang dapat berbentuk teks, angka, gambar, bunyi, simbol beserta kombinasinya dan lain-lain (Sigalingging, Zhafira, Azmi, Amelia, & Nurbaiti, 2023). Sedangkan sumber data pada penelitian dapat diartikan sebagai tempat peneliti memperoleh keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data tersebut dapat berupa orang, dokumen, informan, atau objek penelitian lainnya. Sumber data dapat dibedakan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari sumber data. Sumber data ini dapat berupa responden, sampel maupun informan (Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan dan dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan,

Anggota Dewan Hizbul Wathan, serta beberapa peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 08 Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data yang dapat diperoleh dari pihak ketiga atau pengumpul data dan tidak langsung dari sumber data. Dapat diartikan pula data sekunder juga merupakan data yang sudah diterbitkan dan telah digunakan oleh pihak lain (Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari hasil dokumentasi peneliti yang berkaitan dengan data pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan, serta *literature* dan *website* yang digunakan peneliti sebagai penunjang penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, meliputi:

1. Observasi

Menurut (Sadeli & Priyanto, 2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang menjadi utama dalam penelitian naturalistik inkuiri, artinya mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang dilakukan oleh pembina, pengurus dan diikuti oleh Siswa yang diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Lincoln dan Gruba, mengartikan bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan, kemudian dapat berpengaruh kepada responden mengenai dunia dan pikiran (Sadeli & Priyanto, 2019). Tujuan wawancara yg dilakukan adalah untuk memperoleh keterangan yang ada kaitannya dengan penelitian diwujudkan dalam ucapan, pikiran, gagsa atau tindakan dari subyek penelitian. Dalam teknik ini, peneliti artinya mengajukan beberapa pertanyaan yang dilontarkan untuk dijawab oleh subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam KBBI, dapat diartikan sebagai proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain (Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data dalam rangka mengalisis masalah yang sedang diteliti. Dokumen dalam penelitian ini misalnya seperti struktur kepanduan HW, Visi dan misi kegiatan, dan dokumen lainnya yang dianggap dibutuhkan peneliti, yang relevan dan terkait dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian tersebut dapat berupa peneliti itu sendiri, sebab dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang mengumpulkan data, melakukan validasi, serta melakukan metode pemahaman dan penguasaan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka instrumen penelitian dari teknik observasi adalah pedoman observasi, dalam teknik wawancara instrumen penelitiannya adalah pedoman wawancara dan dalam teknik dokumentasi, instrumen penelitiannya adalah format dokumen atau format pustaka dari penelitian tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menyatakan pendapatnya mengenai pengertian analisis data, yaitu sebagai cara dalam mencari dan mengelompokkan catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai bahan temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Teknik analisis data dapat dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Menurut Zainal Arifin, reduksi data dapat menjadi langkah dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti memilih antara data yang relevan dengan

data yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian yang dilakukan, kemudian meringkas dan memberi kode dan selanjutnya mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang ada. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh (Muslimah, 2019-2020). Reduksi data dapat dilakukan dengan cara menyeleksi ketat data yang telah diperoleh, membuat ringkasan atau uraian singkat dan selanjutnya menggolongkannya dalam pola pikir yang lebih luas (Rijali, 2018).

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan keterkaitan antara data dengan rumusan masalah penelitian, agar data-data yang tidak diperlukan dapat diminimalisir dan tidak menimbulkan penelitian menjadi kabur atau bahkan tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat di-display yang wujudnya dapat berupa teks naratif maupun disertai dengan grafik, matrik, network dan chat. Tujuan dari mendisplay data agar memudahkan peneliti dalam mengkonstruksi data ke dalam gambaran sosial yang utuh. Bentuk-bentuk tersebut dapat diartikan bahwa informasi yang telah diperoleh digabungkan dan disusun dalam suatu bentuk yang runtut, padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan ketika melihat sesuatu yang sedang terjadi dan kesimpulan yang didapatkan sudah tepat atau perlu diadakannya analisis kembali (Rijali, 2018).

Bentuk penyajian data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk teks naratif dan deskripsi yang didalamnya menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian di tempat penelitian. Data yang diperoleh dipaparkan secara rinci dan lengkap dalam bentuk teks sebab disini peneliti lebih mengedapankan makna sehingga penjelasannya harus dijelaskan secara rinci dan detail.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik simpulan dan verifikasi. Ibid menyatakan bahwa simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan juga didasarkan pada kesesuaian antara data dengan teori dalam penelitian (Muslimah, 2019-2020). Dalam penelitian ini, peneliti menyusun draft dari kesimpulan yang bersifat sementara, kesimpulan tersebut diambil untuk mendapatkan hasil akhir. Jika ada tambahan data maka dilakukannya kegiatan verifikasi data, dan selanjutnya menarik kesimpulan yang bersifat akhir. Kesimpulan akhir merupakan makna yang sesungguhnya dari proses penelitian peneliti.

I. Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan peneliti untuk memberikan rasa kepercayaan pada data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Kepercayaan data ini dapat dilakukan dengan cara : ikut sertanya peneliti dalam objek penelitian, ketekunan peneliti ketika melakukan pengamatan untuk memperoleh data, dan melakukan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai macam sumber yang diperoleh dari hasil penelitian.

Metode Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber artinya peneliti mencari data dari berbagai macam sumber, mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda tersebut, lalu mengelompokkannya jika ada pendaoat yang sama, kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber dapat diartikan juga untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Sedangkan Triangulais Teknik yang dilakukan peneliti, adalah mengecek data dengan sumber yang sama namun tekniknya berbeda. Validasi data dalam penelitian ini dlaukan peneliti menggunakan teknik triangukasi sumber, artinya informasi yang didaat dari beberapa subyek penelitian dikumpulkan dengan alat pengumpul data yang sama lalu dilakukan konfirmasi data secara triangulasi.